

# **PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS KONSTRUKSI DALAM PENGKERJAAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS TATA KOTA DAN PERMUKIMAN KOTA SURABAYA**

**RIRIN PUSPITARINI**

**PEMBIMBING : IKA ATMA K., SE., M.Si., Ak**

**FINANCIAL STATEMENT**

**KKB KK-2 A 78 /09 Pus p**

Copyright: @ 2008 by Airlangga University Library Surabaya

## **ABSTRAKSI**

Sejak awal gelombang reformasi, aspek pengelolaan keuangan negara menjadi salah satu prioritas utama pembenahan kehidupan berbangsa dan bernegara. Laporan keuangan disusun untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi sebagian besar pengguna berupa informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama suatu periode pelaporan.

Salah satu komponen pembentuk aset tetap dalam neraca sebagai bagian dari laporan keuangan instansi pemerintah adalah Konstruksi Dalam Pengerjaan. Menurut PSAP Nomor 8 tentang Konstruksi Dalam Pengerjaan serta teori-teori lainnya yang berkaitan menyatakan bahwa sifat aktivitas yang dilaksanakan untuk konstruksi pada umumnya berjangka panjang sehingga tanggal mulai pelaksanaan aktivitas dan tanggal selesainya aktivitas tersebut biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai. Konstruksi dalam pengerjaan yang sudah selesai dibuat atau dibangun dan telah siap dipakai harus segera direklasifikasikan ke dalam aset tetap.

Subyek penelitian adalah Dinas Tata Kota dan Permukiman Kota Surabaya. Obyek penelitian adalah perlakuan akuntansi atas konstruksi dalam pengerjaan yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus dalam skripsi ini merupakan studi kasus eksplanatoris. Teknik analisis penelitian ini bersifat deskriptif dan komparatif.

Dari hasil pembahasan diketahui bahwa pengakuan, penilaian dan pengungkapan konstruksi dalam pengerjaan tidak sesuai dengan PSAP Nomor 8, sehingga akun Konstruksi Dalam Pengerjaan dan akun-akun lainnya yang terkait disajikan secara *understated*.

Keadaan ini menyebabkan para pengguna informasi keuangan instansi tidak dapat mengambil keputusan yang tepat dikarenakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tidak disajikan secara lengkap. Untuk itu perlu diadakan koreksi atas perlakuan akuntansi yang selama ini dilakukan oleh Dinas Tata Kota dan Permukiman Kota Surabaya agar laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan PSAP Nomor 8 sehingga lebih informatif bagi para pengambil keputusan.

Kata kunci : PSAP Nomor 8, perlakuan akuntansi, konstruksi dalam pengerjaan, laporan keuangan

